

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN LQ45 DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI



Oleh :

**RIZKI MUZAKI MAS'UD
NIM : 17520087**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN LQ45 DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

**RIZKI MUZAKI MAS'UD
NIM : 17520087**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN LQ45 DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Oleh :

RIZKI MUZAKI MAS'UD

NIM : 17520087

Telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2021

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 197203222008012005

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 197203222008012005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

SKRIPSI

Oleh :

RIZKI MUZAKI MAS'UD

NIM : 17520087

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Luthfi Ardhani, S.E., M.SA
NIP. 198505282019031005
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197203222008012005
3. Penguji Utama
Yona Octiani Lestari, S.E., M.SA,
AP., CSRS., CSRA., CFRA
NIP. 197710252009012006

Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 197203222008012005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Muzaki Mas'ud

NIM : 17520087

Fakultas/jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019 adalah hasil karya

saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Maret 2021

Hormat saya,



Rizki Muzaki Mas'ud

NIM: 17520087

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan serta masukan selama proses penyusunan penelitian skripsi ini.
5. Segenap civitas pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Ayahanda, Dr. H. Muchlis H. Mas’ud SE., M.Si serta Ibunda Dra. Sulistiyowati selaku orang tua kandung yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menasehati, mendo’akan, dan memberikan kasih sayang kepada saya sampai sekarang hingga telah menyelesaikan tugas akhir skripsi serta dukungan moril dan materiil yang tidak terukur.
7. Kedua Kakak yaitu Aslam Rosyidi S.Kom dan Hikmah Hayati S.Pd beserta keluarga kecilnya yang telah mengarahkan dan menghidupkan suasana di rumah sederhana saya.
8. Sahabat saya, Ayyu Sabila Nurjanah mulai di awal bangku perkuliahan hingga sekarang yang setia membantu saya dengan tulus baik di dalam perkuliahan dan di luar perkuliahan.
9. Keluarga besar Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan”, terutama Kepengurusan Tahun Buku 2020 (Everest) yang telah memberikan ilmu kehidupan, pengalaman, cerita, dan harapan di bangku perkuliahan.
10. Rekan angkatan Jurusan Akuntansi 2017 yang telah berproses mulai awal perkuliahan hingga akhir.
11. Teman-teman alumni IPS 4 (Galaxi 4) yang memberikan pandangan lain seputar kehidupan diluar perkuliahan dan jenjang-jenjang setelah perkuliahan.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan laporan ini dicatat di sisi Allah SWT dan diganti dengan pahala.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi penelitian ini, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Malang, 21 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	viiiixii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
تجريدي	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 Nilai Perusahaan	13
2.2.2 <i>Intellectual Capital</i>	14
2.2.3 Profitabilitas.....	14
2.2.4 Perusahaan LQ45	15
2.2.5 Intellectual capital dan Nilai Perusahaan.....	15
2.2.6 Intellectual capital dan Profitabilitas	16
2.2.7 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.....	16

2.2.8	Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening antara Intellectual capital dan Nilai Perusahaan	17
2.2.9	Intellectual capital dalam Perspektif Islam	17
2.3	Kerangka Konseptual	18
2.4	Hipotesis	18
2.4.1.	Pengaruh Langsung Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan ...	18
2.4.2.	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas.....	19
2.4.3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.4.4.	Pengaruh Tidak Langsung Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
3.2	Populasi dan Sampel	21
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.4	Data dan Jenis Data	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6	Definisi Operasional Variabel	24
3.6.1	Variabel Independen	24
3.6.2	Variabel Dedependen	25
3.6.3	Variabel Intervening	26
3.7	Analisis Data	28
3.7.1	Outer Model (Uji Indikator).....	29
3.7.2	Inner Model (Uji Hipotesis).....	29
BAB IV	31
PEMBAHASAN	31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	31
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif	32
4.2	Pembahasan	48

4.2.1	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.....	48
4.2.2	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.....	50
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.....	50
4.2.4	Profitabilitas mampu mengintervening antara Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.	51
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i>	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.4 Kriteria Outer Model.....	30
Tabel 3.5 Kriteria Inner Model	31
Tabel 4.1 Daftar <i>Intellectual Capital</i> (2017-2019)	33
Tabel 4.2 Daftar Nilai Perusahaan (2017-2019)	36
Tabel 4.3 Daftar Profitabilitas (2017-2019).....	38
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>R Square</i>	47
Tabel 4.9 Uji Koefisien parameter dan T Statistics	47
Tabel 4.10 <i>Specific Indirect Effects</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Transformasi Data
- Lampiran 2 Path Diagram Hasil PLS Algorithm Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening
- Lampiran 3 Path Diagram Hasil *Bootstrapping* Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

ABSTRAK

Rizki Muzaki Mas'ud.2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019”

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni S.E., M.Si., Ak., C.A

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah variabel *intellectual capital* dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga sahamnya.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dari total 45 populasi, sebanyak 15 perusahaan dijadikan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data sekunder yang didapat melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya data diolah menggunakan *software* SmartPLS 3.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening, dilakukan analisis menggunakan metode jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* berpengaruh dengan profitabilitas sama halnya dengan profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta profitabilitas mampu memediasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dan mampu menjadi variabel intervening.

ABSTRACT

Rizki Muzaki Mas'ud. 2021, *Thesis*. Title: “ *The Effect of Intellectual Capital on Firm Value with Profitability as an Variable Intervening at Company LQ45 on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019*”.

Advisor : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., C.A

Keywords : *Intellectual Capital, Firm Value, Profitability*

This study aims to determine whether intellectual variables can affect firm value with profitability as an intervening variable. Firm value is the investor's perception of the company's success rate in managing its resources, which is reflected in its share price.

This research was conducted using a quantitative approach with the object of the LQ45 company on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. From a total population of 45, 15 companies were sampled using purposive sampling technique. The data used for this research is secondary data obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the data is processed using the SmartPLS 3 software.

To determine the effect of the independent variable on the dependent variable and the intervening variable, an analysis was carried out using the path method. The results showed that intellectual capital had a effect on firm value. Intellectual capital does have a effect on profitability, just as profitability does not have a effect on firm value. As well as profitability, it is able to mediate intellectual capital on firm value and is able to become an intervening variable.

تجريدي

رزقي موزاكي مسعود ٢٠٢١، أطروحة. العنوان: تأثير رأس المال الفكري على قيمة الشركة مع الربحية كمتغير متدخل على شركات ٤٥ في بورصة إندونيسيا ٢٠١٧-٢٠١٩

الدليل : نأنيك واهيوني

الكلمات الرئيسية : رأس المال الفكري، قيمة الشركة، الربحية

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كانت المتغيرات الفكرية يمكن أن تؤثر على قيمة الشركة ذات الربحية كمتغير متدخل. قيمة الشركة هي تصور المستثمر لمعدل نجاح الشركة في إدارة الموارد المنعكسة في سعر سهمها .

تم إجراء هذا البحث باستخدام نهج كمي مع كائنات في شركات في بورصة إندونيسيا ٢٠١٧-٢٠١٩. ومن بين ما مجموعه ٤٥ من السكان، تم أخذ عينات من ١٥ شركة من خلال تقنيات أخذ العينات التنقيية. البيانات المستخدمة في البحث هي بيانات ثانوية يتم الحصول عليها من خلال الموقع الرسمي لبورصة إندونيسيا. وعلاوة على ذلك، تتم معالجة البيانات باستخدام برنامج

SmartPLS 3

لتحديد التأثير بين المتغيرات المستقلة على المتغيرات التابعة والمتغيرات المتداخلة، يتم إجراء التحليل باستخدام أسلوب المسار. وأظهرت النتائج أن رأس المال الفكري له تأثير إيجابي كبير على قيمة الشركة. رأس المال الفكري ليس له تأثير كبير على الربحية بقدر الربحية أيضا ليس له تأثير كبير على قيمة الشركة. فضلا عن الربحية ليست قادرة على التوسط رأس المال الفكري ضد قيمة الشركة وغير قادرة على أن تكون متغيرة التدخل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini globalisasi, teknologi dan inovasi yang semakin berkembang di dunia bisnis, sehingga secara tidak langsung memaksa perusahaan untuk terus melakukan pembenahan operasionalnya. Perusahaan harus melakukan reformasi agar dapat bertahan dari persaingan yang ketat, tidak hanya pada aspek teknologi yang mengalami perkembangan, tetapi juga pada seluruh aspek kehidupan manusia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan yang terjadi tidak lepas dari peran ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah berkembang dengan baik saat ini.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan sumber daya manajemen perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Satu hal yang menarik perhatian investor saat membeli saham di bursa adalah saham yang termasuk dalam kategori LQ45 (Santiani, 2018). Nilai suatu perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang diperoleh perusahaan setelah beberapa tahun melakukan kegiatan (yaitu sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini), dan hal tersebut mencerminkan kepercayaan perusahaan kepada masyarakat. Peningkatan nilai suatu perusahaan merupakan suatu prestasi yang sejalan dengan keinginan pemilik, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan juga berarti

harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, biasanya berkaitan dengan harga saham dan profitabilitas. Anda dapat menggunakan harga untuk nilai buku (PBV) untuk mengekspresikan nilai perusahaan. PBV menjelaskan sejauh mana pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasionya, semakin yakin pasar terhadap prospek perusahaan (Juwita & Angela, 2016).

Sumber daya manusia berbasis pengetahuan (knowledge-based) merupakan salah satu strategi bersaing yang merupakan kunci keberhasilan persaingan antar perusahaan. Perusahaan harus memiliki kemampuan menambah nilai yang akan menjadikan perusahaan lebih baik dari pada perusahaan lain. Fakta menunjukkan bahwa kesuksesan bisnis didukung oleh teknologi berbasis pengetahuan. Mengenai pengetahuan sebagai sumber ekonomi penting dalam suatu organisasi, modal pengetahuan memegang peranan penting dalam pengembangan bisnis berbasis pengetahuan. Modal intelektual berkaitan dengan keunggulan bersaing, yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan sekaligus meningkatkan kinerja modal intelektual perusahaan. Modal intelektual (*intellectual capital*) dikatakan baik apabila perusahaan mampu mengembangkan kemampuan untuk memotivasi karyawannya agar dapat berinovasi dan dapat meningkatkan produktivitasnya. Selain itu perusahaan juga harus memiliki sistem dan struktur yang mampu mendukung perusahaan dalam mempertahankan dan juga meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan (Sayyidah & Saifi, 2017).

Untuk dapat bertahan, perusahaan dengan cepat berpindah dari perusahaan berbasis tenaga kerja (*labor-based business*) ke perusahaan berbasis pengetahuan (*knowledge based business*), dengan ciri yang utama adalah ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang bersifat ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen (*knowledge management*), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada transformasi dan penciptaan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. (Wijayani, 2017).

Penelitian terkait *Intellectual capital* sudah dilakukan di berbagai penelitian dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Juwita & Angela, 2016) menunjukkan bahwa *human capital efficiency*, *structure capital efficiency*, dan *capital employed efficiency* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu terbukti pula bahwa secara bersama-sama variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan melalui PBV. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sayyidah & Saifi, 2017). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara VAIC terhadap *Tobin's Q*. Untuk uji t hanya VAHU yang berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*, sedangkan VACA dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*, *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara VAIC terhadap *Tobin's Q*. Hasil penelitian yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Sapitri, 2016). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa VAIC (*value added intellectual coefficient*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Intellectual capital akan berpengaruh pada nilai perusahaan karena dalam era *knowledge based theory* sumber daya manusia dalam menciptakan nilai guna lebih dilihat oleh investor dalam keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya (Anggraini, dkk., 2020). *Intellectual capital* juga membantu dalam meningkatkan profitabilitas karena intelektual dari entitas perusahaan membantu dalam memecahkan permasalahan berhentinya perkembangan dengan berinovasi pada produk yang dihasilkan (Wijayani, 2017). Sehingga jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan yang dihasilkan juga semakin meningkat dari *stakeholder* masing-masing perusahaan (Rivandi, 2018).

Profitabilitas merupakan rasio evaluasi manajemen keuangan perusahaan yang berpengaruh pada perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai sumber keuangan dalam perusahaan. Semakin efektif tingkat manajemen menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas banyak diminati oleh investor karena diyakini mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return yang tinggi menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di saham perusahaan. Kenaikan permintaan saham juga akan meningkatkan harga saham perseroan. Harga saham yang tinggi akan memberikan peningkatan nilai perusahaan yang besar. Tetapi investor juga tidak menentukan hanya dari faktor profitabilitas saja melainkan ada beberapa faktor lainnya seperti tingkat kecurangan, ukuran perusahaan, *good governance* dan lainnya. (Rivandi, 2018).

Intellectual capital diidentifikasi menjadi tiga konstruksi, yaitu: *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*, dan *customer capital (CC)*. HC mewakili stok pengetahuan individu organisasi yang diwakili oleh karyawannya. HC adalah kombinasi dari genetic inheritance, pendidikan, pengalaman dan sikap terkait kehidupan dan bisnis. SC mencakup semua repositori pengetahuan non-manusia dalam organisasi. Ini termasuk database, bagan organisasi, manual proses, strategi, rutinitas, dan hal lain yang membuat nilai perusahaan melebihi nilai materialnya. Sedangkan CC adalah pengetahuan yang melekat dalam saluran pemasaran dan hubungan pelanggan di mana organisasi mengembangkannya dalam perjalanan bisnisnya (Ulum, 2015).

Di Indonesia, fenomena modal intelektual mulai muncul setelah adanya Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 19 (direvisi tahun 2019) terkait dengan aset tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi yang tidak memiliki bentuk fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. (Wijayani, 2017).

Hasil studi Purnomoshidi dalam (Santiani, 2018) menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang memasukkan modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia adalah sebesar 14 atribut atau 56%. Presentase ini menggambarkan bahwa perusahaan publik telah memiliki kesadaran terhadap arti penting modal intelektual bagi peningkatan keunggulan kompetitif, meskipun cara pengungkapan modal intelektual belum sistematis sesuai dengan kerangka kerja yang ada serta praktik pengungkapan di antara perusahaan masih bervariasi.

Pencapaian ini mengindikasikan bahwa modal intelektual penting guna menciptakan nilai perusahaan meskipun sebagian besar didasarkan pada metode konvensional yang digunakan selama ini.(Santiani, 2018).

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)”**. Peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan LQ45 merupakan indeks saham 45 perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta didukung fundamental perusahaan yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui benar tidaknya modal sumber daya manusia bisa menjadi *intangible assets* (aset tidak berwujud) dan akan mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, berikut ini adalah rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Apakah *Intellectual capital (IC)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *Intellectual capital (IC)* berpengaruh terhadap Profitabilitas ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian:

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Intellectual capital (IC)* terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh *Intellectual capital (IC)* terhadap profitabilitas.
3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh tidak langsung *Intellectual capital (IC)* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi pembelajaran akademik pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan LQ45 tahun 2017-2019

2. Manfaat Praktis

Menjadikan bahan pertimbangan apakah *intellectual capital* berpengaruh pada nilai perusahaan LQ45 tahun 2017-2019

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan *Intellectual Capital* terhadap Nilai perusahaan sebelumnya sudah pernah dilakukan. Namun, hasil dari penelitian masih berbeda-beda. Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	<i>The Influence of Intellectual capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable</i> (Nuryaman 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (X): <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen (Y) : <i>Firm Value</i> • Variabel Intervening : <i>Financial Performance</i> 	<i>Multiple regression model</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap <i>Firm's Value</i> • <i>Financial Performance</i> berpengaruh sebagai Variabel <i>Intervening</i> dengan hubungan antara <i>Intellectual capital</i> dan <i>Firm Value</i>
2	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (X): <i>Intellectual Capital</i> 	Analisis Multiple Linear Regression	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (Juwita & Angela, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan 		
3	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Lestari & Sapitri, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (X) : <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan 	Analisis regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> • VAIC (<i>value added intellectual coefficient</i>) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Sayyidah & Saifi, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (X): <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan • Variabel Moderasi : Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Berganda • Moderating Regression Analysis 	<ul style="list-style-type: none"> • VAIC berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan • Untuk Uji T hanya VAHU (<i>Human Capital</i>) yang berpengaruh pada Nilai Perusahaan • <i>Return on Investment</i> (ROI) berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara VAIC dan Nilai Perusahaan.
5	<i>Effect Of Intellectual capital And Intellectual capital Disclosure On</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (X): <i>Intellectual Capital</i>, 	Statistik Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Firm Value</i> (Subaida, Nurkholis, and Mardiaty 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>dan Intellectual capital Disclosure</i> • Variabel Dependen (Y): <i>Firm Value</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual capital Disclosure dan Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh pada Nilai Perusahaan</i>
6.	<i>The Impact Of Intellectual capital On Firm Performance: A Modified And Extended Vaic Model</i> (Xu and Liu 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (X): <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen (Y): <i>Firm Value</i> 	Analisis Regresi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual capital berpengaruh positif terhadap Firm Value</i>
7	<i>The Impact of Intellectual capital on Firm Value: Empirical Evidence From Vietnam</i> (Nguyen and Doan 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (X): <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen (Y): <i>Firm Value</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Value Added Intellectual capital (VAIC) berpengaruh positif terhadap Firm Profitability.</i>

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1	<i>The Influence of Intellectual capital on The Firm's Value with The Financial Performance as</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian menggunakan variabel <i>Intellectual capital</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan analisis <i>multiple regression model</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel lain yang digunakan adalah <i>Financial</i>

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	<i>Intervening Variable</i> (Nuryaman, 2015)	dan Nilai Perusahaan		<i>Performanc e</i> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan analisis regresi linear berganda Periode penelitian pada tahun 2017-2019
2	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (Rakhmini Juwita, dan Aurora Angela, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan variabel <i>Intellectual Capital</i> dan Nilai Perusahaan Menggunakan analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam 100 Indeks Kompas Periode penelitian pada tahun 2010-2014 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian adalah perusahaan LQ45 di BEI Periode penelitian pada tahun 2017-2019
3	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Nanik Lestari, dan Rosi Candra Sapitri, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan variabel <i>Intellectual capital</i> dan Nilai Perusahaan Menggunakan analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI Periode penelitian pada tahun 2010-2013 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian pada perusahaan LQ45 di BEI Periode penelitian pada tahun 2017-2019
4	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Ulfah Sayyidah, dan Muhammad Safii, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> variabel <i>Intellectual capital</i> dan Nilai Perusahaan Menggunakan analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Objek penelitian pada Sub Sektor Property dan Real Estate di BEI Periode penelitian pada tahun 2013-2015 	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Objek penelitian pada perusahaan LQ45 di BEI Periode penelitian pada tahun 2017-2019
5	<i>Effect Of Intellectual capital And Intellectual capital Disclosure On Firm Value</i> (Ida Subaida Dan Endang Mardiaty, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian menggunakan variabel <i>Intellectual Capital</i>, dan Nilai Perusahaan Menggunakan analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam Indonesian Stock Exchange Periode penelitian pada tahun 2011-2015 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian adalah perusahaan LQ45 di BEI Periode penelitian pada tahun 2017-2019
6	<i>The Impact Of Intellectual capital On Firm Performance: A Modified And Extended Vaic Model</i> (Jian Xu, Feng Liu, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan variabel <i>Intellectual capital</i> dan Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan analisis regresi Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur di Korea Periode penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan analisis regresi linier berganda Objek penelitian pada perusahaan

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
			pada tahun 2013-2018	LQ45 di BEI • Periode Penelitian pada tahun 2017-2019
7	<i>The Impact of Intellectual capital on Firm Value: Empirical Evidence From Vietnam</i> (Ahn Huu Nguyen dan Duong Thuy Doan, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian menggunakan variabel <i>Intellectual capital</i> dan Nilai Perusahaan • Menggunakan metode analisis regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian adalah perusahaan manufaktur di <i>Vietnam Stock Market</i> • Periode penelitian adalah tahun 2013-2018 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian adalah perusahaan LQ45 di BEI • Periode penelitian tahun 2017-2019

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, atau bisa juga diartikan sebagai suatu citra kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses bisnis selama beberapa periode. Meningkatnya nilai perusahaan, maka akan membuat kesejahteraan pemilik akan meningkat pula. Nilai perusahaan juga menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat kepercayaan perusahaan yang identik dengan harga saham dan

profitabilitas. Nilai perusahaan dapat diketahui dengan pendekatan *Price Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar nilai pasar dari nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya terhadap prospek perusahaan (Juwita & Angela, 2016).

2.2.2 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital adalah informasi dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam suatu pekerjaan untuk menciptakan nilai dalam perusahaan (Lestari & Sapitri, 2016). Secara umum, tiga konstruk utama *Intellectual Capital* diidentifikasi, yaitu: *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC) dan *Customer Capital* (CC). *Human Capital* mewakili stok pengetahuan individu dari suatu organisasi yang dimiliki oleh karyawannya. *Human Capital* adalah kombinasi dari warisan genetik, pendidikan, pengalaman dan sikap terhadap kehidupan dan bisnis. *Structural Capital* mencakup semua repositori pengetahuan non-manusia dalam organisasi. Ini termasuk database, bagan organisasi, manual proses, strategi, rutinitas, dan hal lain yang membuat nilai perusahaan melebihi nilai materialnya. Sedangkan *Customer Capital* adalah pengetahuan yang melekat pada saluran pemasaran dan hubungan dengan pelanggan di mana suatu organisasi mengembangkannya melalui operasi bisnisnya (Ulum, 2015)

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu metode analisis yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Misalnya sehubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas sesuai dengan dasar pengukuran yang digunakan. Selain itu, profitabilitas juga digunakan

untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Sehingga dengan melihat profitabilitas, bisa diketahui kondisi perusahaan (Hery, 2017). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dimiliki perusahaan semakin tinggi.

Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar efektivitas aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu Return On Assets (ROA). Berikut ini adalah rumus dari Return On Assets :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.4 Perusahaan LQ45

LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia yang pengklasifikasiannya berdasarkan 45 kinerja harga saham yang memiliki likuiditas tertinggi, kapitalisasi pasar yang besar dan didukung fundamental perusahaan yang baik.

2.2.5 *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan

Dalam upaya penciptaan nilai (*value creation*) diperlukan pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya potensial yang dimaksud antara lain pegawai (modal manusia), aset fisik (modal fisik), dan modal struktural. Perusahaan yang mampu mengelola modal intelektualnya secara efektif dan efisien akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat, sehingga memancing respon positif dari masyarakat yang cenderung meningkat. Pengelolaan aset berupa aset tak berwujud atau lebih dikenal dengan modal intelektual yang paling banyak dapat meningkatkan nilai sekaligus

berdampak pada peningkatan laba, sehingga memberikan manfaat bagi pemegang saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penggunaan modal intelektual yang efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan (Anggraini et al. 2020).

2.2.6 Intellectual capital dan Profitabilitas

Pendekatan berbasis sumber daya (*resource-based view of the firm/RBV*) atau *resource-based theory* menyatakan bahwa perusahaan akan unggul dalam persaingan bisnis dan mencapai kinerja keuangan yang baik dengan memiliki, mengendalikan, dan menggunakan aset strategis penting (aset berwujud dan tidak berwujud). Modal intelektual merupakan kekayaan intelektual yang difokuskan pada sumber daya manusia yang berfungsi untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* akan meningkat. (Wijayani, 2017).

2.2.7 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan elemen penting dalam mengevaluasi keberhasilan manajemen dalam mengelola kinerja keuangan fundamental perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai sumber keuangan dalam perusahaan. Semakin efektif tingkat manajemen menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas banyak diminati oleh investor karena diyakini mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return yang tinggi menarik

minat investor untuk menanamkan modalnya di saham perusahaan. Kenaikan permintaan saham juga akan meningkatkan harga saham perseroan. Harga saham yang tinggi akan memberikan peningkatan nilai perusahaan yang besar (Rivandi, 2018).

2.2.8 Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening antara Intellectual capital dan Nilai Perusahaan

Saat ini, di masa perusahaan berbasis ilmu pengetahuan, modal intelektual merupakan modal penting yang dibutuhkan perusahaan sebagai sumber keunggulan untuk dapat bersaing. Perusahaan yang mempekerjakan karyawan (sumber daya manusia) yang kompeten dan berkomitmen tinggi dapat menunjukkan produktivitasnya. Komitmen dan kompetensi (*human capital*) harus didukung oleh infrastruktur perusahaan yang baik (*structural capital*), kemampuan hubungan (*customer capital*) yang baik. Kombinasi ketiga komponen tersebut akan mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik tentunya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang pada akhirnya akan menaikkan harga dan nilai saham perusahaan. (Nuryaman, 2015).

2.2.9 Intellectual capital dalam Perspektif Islam

Allah SWT. telah memerintahkan kepada setiap orang yang menuntut ilmu untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-sehari yang tentunya dalam kebaikan. Hal ini sesuai dengan Q.S. Al-‘Ankabut ayat 43, yaitu:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

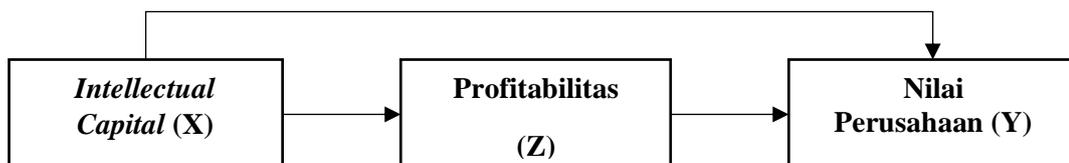
Artinya : “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.”

Ayat tersebut menyatakan bahwa demikianlah Allah mengumpamakan sesuatu perumpamaan bagi manusia. Hanya orang berilmu yang dapat memahaminya perumpamaan tersebut. Selain itu, juga dimaksudkan untuk menerangkan segala keraguan mereka selama ini. Bagi orang yang selalu menggunakan hati dan pikirannya dan bagi ahli-ahli ilmu pengetahuan, pastilah dapat memahami perumpamaan seperti tersebut dan akan semakin banyak mengetahui rahasia-rahasia Allah yang terkandung dalam ayat-ayat-Nya. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan yang kita miliki akan sangat menolong kita bahkan akan menjadi bekal ketika di akhirat kelak.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep latar belakang dan teori yang telah dipaparkan, berikut ini adalah alur dari penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Langsung Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual terfokus pada kekayaan intelektual dari sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan modal intelektual yang efektif dan efisien diharapkan dapat

memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini terkait dengan keunggulan kompetitif melalui sumber daya manusia yang dapat berinovasi dan meningkatkan produktivitasnya. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan untuk memajukan bisnis yang berbasis pengetahuan dan menambah nilai perusahaan. Sehingga *intellectual capital* diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sayyidah dan Saifi, 2017; Anggraini, 2020).

H1 : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan, keterampilan dan keahlian modal manusia diyakini mampu menciptakan nilai tambah serta mampu menciptakan keunggulan kompetitif dengan melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam teori *resource based theory*, perusahaan yang unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik maka perusahaan harus dapat mengelola dan memanfaatkan aset fisik dan aset tidak fisik. *Intellectual capital* diyakini dapat berperan penting bagi perusahaan dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan. (Fitriasari dan Sari, 2019 ; Kuspinta dan Husaini, 2018).

H2 : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas

2.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Laba merupakan elemen penting dalam menentukan nilai perusahaan. Pertumbuhan profitabilitas merupakan sinyal positif bagi

investor yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Meningkatnya permintaan saham akan secara tidak langsung meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang dapat menghasilkan dan meningkatkan laba secara stabil dinilai memiliki sinyal positif bagi investor sehubungan dengan kinerja perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan meningkat (Chandra dan Djajadikerta, 2017 ; dan Fitriyani dan Sari, 2019).

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.4. Pengaruh Tidak Langsung Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Dalam era globalisasi perusahaan dapat bersaing secara kompetitif apabila perusahaan tersebut dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Salah satu sumber daya utama dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia. Manusia dalam perusahaan mengelola segala sesuatu informasi dan pengetahuan yang dimilikinya menjadi nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Hal itu diyakini bahwa saat ini dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam penjualan dan memperoleh laba. Sehingga ketika profitabilitas tersebut meningkat respon dari publik dan investor terkait perusahaan tersebut juga meningkat (Chandra dan Djajadikerta, 2017 ; Sayyidah dan Saifi, 2017).

H4 : *Intellectual capital* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian digunakan dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sandu & Ali, 2015).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sandu and Ali 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu & Ali, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang sudah dieliminasi sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu atau seleksi khusus (Sandu & Ali, 2015). Adapun kriteria yang perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu (Arindha, 2014) :

- a) Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019
- b) Laporan keuangan sudah terpublikasi lengkap, yaitu tahun 2017-2019
- c) Perusahaan mendapatkan laba dari tahun 2017-2019
- d) Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Berikut ini adalah total sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* :

Tabel 3.1
Hasil Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah
Sampel awal	45
Perusahaan yang tidak tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	(13)
Laporan keuangan tidak terpublikasi lengkap	(0)
Perusahaan yang tidak mendapatkan laba dari tahun 2017-2019	(2)
Perusahaan tidak mengungkapkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(3)
Total perusahaan yang dijadikan untuk sampel	27
Tahun pengamatan	3
Jumlah data selama periode penelitian	81

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Dari kriteria tersebut terdapat 32 perusahaan LQ45 yang akan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tabel 3.2
Sampel Penelitian (lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
6.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
15.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
16.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
18.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
21.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
22.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
23.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
24.	UNTR	United Tractors Tbk.
25.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
26.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
27.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan adalah jenis data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Sandu and Ali 2015) dan data didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 mulai dari tahun 2017 hingga 2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan 45 perusahaan yang tergabung dalam Perusahaan LQ45 dari tahun 2017-2019 melalui

situs *web* resmi Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya dipilih data-data yang sesuai untuk analisis yang dibutuhkan, yaitu variable *Intellectual capital (Human Capital, Structure Capital, dan Customer Capital)*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel mengikat merupakan variabel yang nilainya memengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. *Intellectual Capital* merupakan suatu modal intelektual bagi suatu perusahaan dan juga menjadi aset yang tidak berwujud untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Seperti yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, dalam mencari nilai dari *intellectual capital* adalah dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC)*. *Intellectual capital* dalam model Pulic ini diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Physical Capital/Capital Employed (VACA)*, *Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital (STVA)*. Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (1998; 1999; 2000). Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan.

Formulasi untuk menghitung VAIC™ menurut Pulic dalam (Ulum, 2015) adalah :

1. Langkah pertama yaitu menghitung *value added (VA)*. *Value added* dapat dihitung dari akun-akun perusahaan. Rumus menghitung VA adalah :

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan :

OP : *operating profit* (laba operasi)

EC : *employee cost* (beban karyawan)

D : *depreciation* (depresiasi)

A : *amortization* (amortisasi)

2. Langkah kedua yaitu menghitung *Value Added Capital Employee (VACA)*.

$$VACA = Value Added (VA) / Capital Employed (CE)$$

Keterangan :

CE = nilai buku dari total aset perusahaan .

3. Langkah ketiga yaitu menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = Value Added (VA) / Human Capital (HU)$$

Keterangan :

HC = beban karyawan

4. Langkah keempat yaitu menghitung *Structural Capital Value Added (STVA)*.

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan :

SC = structural capital (VA-HC)

5. Langkah kelima yaitu menghitung *Value Added Intellectual capital*

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

3.6.2 Variabel Dedependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen juga merupakan yang

keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan akan dijual. Investor biasanya menggunakan nilai perusahaan sebagai suatu dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang yang dalam hal ini nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham atau biasa disebut dengan *Price to Book Value (PBV)* (Suwardika & Mustanda, 2017). Sehingga PBV dapat dirumuskan sebagai berikut (Subowo, 2016) :

$$PBV = \text{Harga Saham Penutupan} / \text{Nilai Buku per Lembar Saham}$$

Semakin tinggi PBV, semakin tinggi kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membelinya, sehingga permintaan saham tersebut akan naik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan (Poernomo & Marcelia, 2016).

3.6.3 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah jenis variabel yang memiliki hubungan tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Ini juga bisa diartikan bahwa variabel intervening adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Walaupun begitu, variabel ini tidak bisa diukur dan diamati. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditujukan oleh laba yang dihasilkan.

Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan pada return on assets (ROA). Dimana ROA menunjukkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap aset yang dimiliki oleh perusahaan. Return On assets digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin terfokus pada aset dalam perusahaan, lebih tepatnya aset tak berwujud (*intangible assets*). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Hery, 2017)

:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset.}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran	Sumber
Variabel Independen (X)				
1	Intellectual Capital	Value Added (VA) Customer Capital (VACA)	Menghitung Value Added (VA). Rumus menghitung VA adalah : $VA = OP + EC + D + A$ Keterangan : OP : <i>operating profit</i> (laba operasi) EC : <i>employee cost</i> (beban karyawan) D : <i>depreciation</i> (depresiasi) A : <i>amortization</i> (amortisasi) 2. Menghitung <i>Value Added Capital Employee (VACA)</i> . $VACA = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Capital Employed (CE)}}$ Keterangan : CE = nilai buku dari total aset perusahaan .	(Ulum, 2015)

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran	Sumber
Variabel Independen (X)				
		Human Capital (VAHU)	3. Menghitung <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> $VAHU = Value\ Added\ (VA) / Human\ Capital\ (HU)$ Keterangan : HC = beban karyawan	
		Structure Capital (STVA)	4. Menghitung <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> . $STVA = SC / VA$ Keterangan : SC = structural capital (VA-HC)	
		<i>Value Added Intellectual capital (VAICTM)</i>	5. Menghitung <i>Value Added Intellectual capital</i> $VAICTM = VACA + VAHU + STVA$	
Variabel Dependen (Y)				
1.	Nilai Perusahaan	<i>Price To Book Value (PBV)</i>	PBV = Harga Saham Penutupan / Nilai Buku per Lembar Saham	(Poernomo & Marcellia, 2016)
Variabel Intervening				
1.	Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	ROA = Laba Bersih / Total Aset	(Hery, 2017)

3.7 Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis jalur. Metode analisis jalur merupakan teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik analisis ini bertujuan untuk menguji besarnya sumbangan kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel. Analisis dilakukan dengan bantuan software PLS (*Partial Least Square*).

Software PLS merupakan software yang digunakan untuk menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung. PLS dianggap sebagai metode analisis yang *powerfull* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak banyak membutuhkan asumsi, dan ukuran sampel yang digunakan tidak harus besar. Analisis hubungan antar variabel dapat diketahui melalui *Outer Model*, dan *Inner Model*.

3.7.1 Outer Model (Uji Indikator)

Outer Model digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Output yang dihasilkan dari outer model yaitu berupa convergent validity, discriminant validity, average variance extracted (AVE), dan composite reliability. Berikut ini adalah kriteria pemenuhan outer model :

Tabel 3.4
Kriteria Outer Model

Output	Kriteria
Convergent Validity	Nilai loading factor 0,50 – 0,60
Discriminant Validity	Nilai korelasi cross loading dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel laten yang lain.
Average Variance Extracted	Nilai AVE > 0,50
Composite Reliability	Nilai composite reliability yang baik apabila memiliki nilai $\geq 0,70$

Sumber: Wiyono (2011)

3.7.2 Inner Model (Uji Hipotesis)

Inner Model adalah spesifikasi hubungan antar variabel laten yang menunjukkan hubungan antar variabel laten berdasarkan substantive theory dari penelitian. *Inner model* menghasilkan output berupa R^2 untuk variabel laten endogen dan Koefisien parameter dan T-Statistik.

Tabel 3.5
Kriteria Inner Model

Output	Kriteria
R ² untuk variabel latent endogen	Hasil R ² sebesar 0,67; 0,33; dan 0,19 mengindikasikan bahwa model “Baik”, “Moderat”, dan “Lemah”.
Koefisien parameter dan T-Statistik	Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model structural harus signifikan, yang dapat diperoleh dengan prosedur <i>bootstrapping</i> .

Sumber: Wiyono (2011)

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal Indonesia. Pada sejarahnya pasar modal telah ada sejak zaman kolonial Belanda yaitu tahun 1912 di Batavia. Pendirinya saat itu adalah pemerintah Hindia-Belanda untuk kepentingan VOC. Namun dalam perkembangannya pasar modal tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Pasar modal sempat mengalami kevakuman dalam beberapa periode yang disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya yaitu Perang Dunia 1 dan 2, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah NKRI, dan lain sebagainya. Kemudian pasar modal mulai aktif kembali pada tahun 1977 hingga sekarang.

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa produk yang ditawarkan, yaitu saham, obligasi, reksadana, derivatif, indeks, dan beberapa yang lain. Indeks saham merupakan statistik yang dapat mencerminkan pergerakan harga saham yang dipilih berdasarkan kriteria, metodologi, dan dievaluasi secara berkala. Hingga saat ini BEI memiliki 37 indeks saham salah satunya adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 mengukur kinerja saham dari 45 saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, dan didukung dengan fundamental perusahaan yang baik (PT Bursa Efek Indonesia, 2021).

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

a. Perhitungan *Intellectual Capital* (VAIC™)

Intellectual Capital merupakan suatu modal intelektual bagi suatu perusahaan dan juga menjadi aset yang tidak berwujud untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Penelitian ini menggunakan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structure Capital Value Added* (STVA) untuk mendeskripsikan nilai dari VAIC™. Berikut ini disajikan data perhitungan *Intellectual Capital* dari 15 perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Tabel 4.1
Daftar *Intellectual Capital* (2017-2019)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	AKRA	2017	0,089	4,394	0,772	5,256
2	AKRA	2018	0,067	3,461	0,711	4,239
3	AKRA	2019	0,072	3,612	0,723	4,408
4	ANTM	2017	0,051	1,670	0,401	2,122
5	ANTM	2018	0,094	2,400	0,583	3,077
6	ANTM	2019	0,080	1,725	0,420	2,225
7	ASII	2017	0,144	2,504	0,601	3,248
8	ASII	2018	0,151	2,693	0,629	3,473
9	ASII	2019	0,151	2,676	0,626	3,454
10	BBCA	2017	0,066	4,374	0,771	5,211
11	BBCA	2018	0,068	4,617	0,783	5,469
12	BBCA	2019	0,068	4,654	0,785	5,507
13	BBNI	2017	0,048	3,648	0,726	4,422
14	BBNI	2018	0,046	3,910	0,744	4,701
15	BBNI	2019	0,046	3,799	0,737	4,581
16	BBRI	2017	0,059	3,272	0,694	4,026
17	BBRI	2018	0,058	3,353	0,702	4,113
18	BBRI	2019	0,057	3,310	0,698	4,065
19	BBTN	2017	0,033	3,347	0,701	4,081
20	BBTN	2018	0,043	3,082	0,675	3,800
21	BBTN	2019	0,020	2,128	0,530	2,677

Tabel 4.1
Daftar *Intellectual Capital* (2017-2019) (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
22	BMRI	2017	0,049	3,708	0,730	4,487
23	BMRI	2018	0,054	3,988	0,749	4,792
24	BMRI	2019	0,053	4,094	0,756	4,903
25	BSDE	2017	0,148	8,508	0,882	9,538
26	BSDE	2018	0,081	4,897	0,796	5,774
27	BSDE	2019	0,090	5,378	0,814	6,281
28	GGRM	2017	0,211	6,101	0,836	7,149
29	GGRM	2018	0,207	5,571	0,820	6,598
30	GGRM	2019	0,233	6,941	0,856	8,031
31	HMSP	2017	0,508	4,441	0,775	5,724
32	HMSP	2018	0,493	4,571	0,781	5,845
33	HMSP	2019	0,458	4,830	0,793	6,081
34	ICBP	2017	0,223	5,083	0,803	6,109
35	ICBP	2018	0,247	5,389	0,814	6,451
36	ICBP	2019	0,247	5,774	0,827	6,847
37	INDF	2017	0,154	3,457	0,711	4,321
38	INDF	2018	0,146	3,467	0,712	4,325
39	INDF	2019	0,157	3,421	0,708	4,286
40	INTP	2017	0,088	4,281	0,766	5,136
41	INTP	2018	0,063	2,857	0,650	3,570
42	INTP	2019	0,096	3,983	0,749	4,828
43	JSMR	2017	0,095	4,163	0,760	5,017
44	JSMR	2018	0,102	4,661	0,785	5,549
45	JSMR	2019	0,083	4,392	0,772	5,247
46	KLBF	2017	0,467	3,176	0,685	4,328
47	KLBF	2018	0,476	3,313	0,698	4,487
48	KLBF	2019	0,453	3,364	0,703	4,520
49	LPPF	2017	0,691	3,501	0,714	4,906
50	LPPF	2018	0,603	2,656	0,623	3,883
51	LPPF	2019	0,700	2,712	0,631	4,043
52	MNCN	2017	0,399	8,673	0,885	9,957
53	MNCN	2018	0,375	8,432	0,881	9,688
54	MNCN	2019	0,416	9,605	0,896	10,917
55	PTBA	2017	0,347	6,265	0,840	7,452
56	PTBA	2018	0,332	6,366	0,843	7,542
57	PTBA	2019	0,254	6,625	0,849	7,728
58	PTPP	2017	0,109	9,080	0,890	10,079

Tabel 4.1
Daftar *Intellectual Capital* (2017-2019) (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
59	PTPP	2018	0,101	7,382	0,865	8,348
60	PTPP	2019	0,089	6,135	0,837	7,061
61	SCMA	2017	0,432	5,555	0,820	6,807
62	SCMA	2018	0,463	4,535	0,780	5,778
63	SCMA	2019	0,313	3,368	0,703	4,384
64	SMGR	2017	0,442	7,398	0,865	8,705
65	SMGR	2018	0,450	8,770	0,886	10,106
66	SMGR	2019	0,338	7,084	0,859	8,280
67	TLKM	2017	0,383	6,484	0,846	7,713
68	TLKM	2018	0,354	5,760	0,826	6,940
69	TLKM	2019	0,348	6,767	0,852	7,967
70	UNTR	2017	0,268	3,245	0,692	4,205
71	UNTR	2018	0,267	3,666	0,727	4,659
72	UNTR	2019	0,312	3,953	0,747	5,012
73	UNVR	2017	0,632	6,624	0,849	8,106
74	UNVR	2018	0,738	7,919	0,874	9,530
75	UNVR	2019	0,629	6,592	0,848	8,069
76	WIKA	2017	0,095	3,850	0,740	4,685
77	WIKA	2018	0,117	4,580	0,782	5,478
78	WIKA	2019	0,119	4,468	0,776	5,363
79	WSKT	2017	0,087	10,125	0,901	11,113
80	WSKT	2018	0,086	10,383	0,904	11,373
81	WSKT	2019	0,068	10,646	0,906	11,620

Sumber: Data sekunder diolah 2021

b. Perhitungan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan, PBV juga digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Berikut adalah tabel perhitungan Nilai Perusahaan pada 15 perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Tabel 4.2
Daftar Nilai Perusahaan (2017-2019)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Penutupan	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
1	AKRA	2017	6.000	22,53845952	266,212
2	AKRA	2018	6.350	24,72624081	256,812
3	AKRA	2019	4.290	25,07503444	171,087
4	ANTM	2017	895	7,694464291	116,317
5	ANTM	2018	625	7,142144146	87,509
6	ANTM	2019	765	7,545918484	101,379
7	ASII	2017	8.275	77,23764822	107,137
8	ASII	2018	8.300	86,14772727	96,346
9	ASII	2019	8.225	92,27420949	89,136
10	BBCA	2017	15.500	85,27344643	181,768
11	BBCA	2018	21.900	98,48120236	222,377
12	BBCA	2019	26.250	113,0111374	232,278
13	BBNI	2017	5.525	11,14361731	495,800
14	BBNI	2018	9.900	12,18952419	812,173
15	BBNI	2019	8.800	13,80525814	637,438
16	BBRI	2017	2.335	27,13468426	86,052
17	BBRI	2018	3.640	30,04160676	121,165
18	BBRI	2019	3.660	33,85349191	108,113
19	BBTN	2017	1.740	4,091300094	425,293
20	BBTN	2018	3.570	4,502445326	792,902
21	BBTN	2019	2.540	4,501642115	564,239
22	BMRI	2017	5.788	14,57195376	397,167
23	BMRI	2018	8.000	15,85373998	504,613
24	BMRI	2019	7.225	17,91724449	403,243
25	BSDE	2017	1.755	15,16979891	115,690
26	BSDE	2018	1.700	15,73615422	108,031
27	BSDE	2019	1.255	17,43026728	72,001
28	GGRM	2017	63.900	35,45886155	1.802,088
29	GGRM	2018	83.800	46,91395092	1.786,249
30	GGRM	2019	83.625	52,9401545	1.579,614
31	HMSP	2017	3.830	73,31837076	52,238
32	HMSP	2018	4.730	73,31837076	64,513
33	HMSP	2019	3.710	73,31837076	50,601
34	ICBP	2017	8.575	34,85594972	246,013
35	ICBP	2018	8.900	38,94245363	228,542
36	ICBP	2019	11.175	45,74058087	244,313
37	INDF	2017	7.925	53,25106401	148,823
38	INDF	2018	7.625	109,946547	69,352
39	INDF	2019	7.450	109,5601912	67,999

Tabel 4.2
Daftar Nilai Perusahaan (2017-2019) (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Penutupan	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
40	INTP	2017	15.400	13,34146123	1.154,296
41	INTP	2018	21.950	12,61620512	1.739,826
42	INTP	2019	18.450	12,53942213	1.471,360
43	JSMR	2017	4.320	5,059180306	853,893
44	JSMR	2018	6.400	5,566091887	1.149,819
45	JSMR	2019	4.280	6,389128812	669,888
46	KLBF	2017	1.515	29,64052392	51,112
47	KLBF	2018	1.690	32,6283839	51,795
48	KLBF	2019	1.520	35,63848311	42,651
49	LPPF	2017	15.125	6,018668852	2.513,014
50	LPPF	2018	10.000	4,694560929	2.130,125
51	LPPF	2019	5.600	5,37357556	1.042,137
52	MNCN	2017	1.755	6,8653785	255,630
53	MNCN	2018	1.285	7,454630466	172,376
54	MNCN	2019	690	8,773756138	78,644
55	PTBA	2017	2.500	11,97846738	208,708
56	PTBA	2018	2.460	14,12219092	174,194
57	PTBA	2019	4.300	15,9911203	268,899
58	PTPP	2017	3.810	22,97313918	165,846
59	PTPP	2018	2.640	26,31593887	100,319
60	PTPP	2019	1.805	27,94583886	64,589
61	SCMA	2017	2.800	6,02586979	464,663
62	SCMA	2018	2.480	6,067879771	408,709
63	SCMA	2019	1.870	7,429739781	251,691
64	SMGR	2017	9.175	0,051317457	178.789,063
65	SMGR	2018	9.900	0,054986437	180.044,399
66	SMGR	2019	11.500	0,057138683	201.264,702
67	TLKM	2017	3.980	22,24801587	178,892
68	TLKM	2018	4.440	23,68322229	187,474
69	TLKM	2019	3.750	23,6725217	158,412
70	UNTR	2017	21.250	50,97714936	416,853
71	UNTR	2018	35.400	61,17812219	578,638
72	UNTR	2019	27.350	65,53120208	417,358
73	UNVR	2017	7.760	67,80325033	114,449
74	UNVR	2018	11.180	96,77152031	115,530
75	UNVR	2019	9.080	69,22492792	131,167
76	WIKA	2017	2.360	16,31204452	144,678
77	WIKA	2018	1.550	19,19220501	80,762
78	WIKA	2019	1.655	21,42233798	77,256

Tabel 4.2
Daftar Nilai Perusahaan (2017-2019) (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Penutupan	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
79	WSKT	2017	2.550	16,76365706	152,115
80	WSKT	2018	2.210	21,28136587	103,847
81	WSKT	2019	1.680	21,45180354	78,315

Sumber: Data sekunder diolah 2021

c. Perhitungan Profitabilitas

Profitabilitas menjadi variabel intervening dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai dari ROA sebagai berikut :

Tabel 4.3
Daftar Profitabilitas (2017-2019)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AKRA	2017	1.304.600.520	16.823.208.531	0,078
2	AKRA	2018	1.596.652.821	19.940.850.599	0,080
3	AKRA	2019	703.077.279	21.409.046.173	0,033
4	ANTM	2017	136.503.269	30.014.273.452	0,005
5	ANTM	2018	1.636.002.591	28.798.635.371	0,057
6	ANTM	2019	193.852.031	30.194.907.730	0,006
7	ASII	2017	23.165	295.646	0,078
8	ASII	2018	27.372	344.711	0,079
9	ASII	2019	26.621	351.958	0,076
10	BBCA	2017	23.321.150	750.319.671	0,031
11	BBCA	2018	25.851.660	824.787.944	0,031
12	BBCA	2019	28.569.974	918.989.312	0,031
13	BBNI	2017	13.770.592	709.330.084	0,019
14	BBNI	2018	15.091.763	808.572.011	0,019
15	BBNI	2019	15.508.583	845.605.208	0,018
16	BBRI	2017	29.044.334	1.126.248.442	0,026
17	BBRI	2018	32.418.486	1.296.898.292	0,025
18	BBRI	2019	34.413.825	1.416.758.840	0,024
19	BBTN	2017	3.027.266	261.365.267	0,012

Tabel 4.3
Daftar Profitabilitas (2017-2019) (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
20	BBTN	2018	2.807.923	208.436.194	0,013
21	BBTN	2019	209.263	311.776.828	0,001
22	BMRI	2017	21.443.042	1.124.700.847	0,019
23	BMRI	2018	25.851.937	1.202.252.094	0,022
24	BMRI	2019	28.455.592	1.318.246.335	0,022
25	BSDE	2017	5.166.720.070.985	45.951.188.475.157	0,112
26	BSDE	2018	1.701.817.604.927	52.101.492.204.552	0,033
27	BSDE	2019	3.130.076.103.452	54.444.849.052.447	0,057
28	GGRM	2017	7.755.347	66.759.930	0,116
29	GGRM	2018	7.793.068	69.097.219	0,113
30	GGRM	2019	10.880.704	78.647.274	0,138
31	HMSP	2017	12.670.534	43.141.063	0,294
32	HMSP	2018	13.538.418	46.602.420	0,291
33	HMSP	2019	13.721.513	50.902.806	0,270
34	ICBP	2017	3.543.173	31.619.514	0,112
35	ICBP	2018	4.658.781	34.367.153	0,136
36	ICBP	2019	5.360.029	38.709.314	0,138
37	INDF	2017	5.145.063	87.939.488	0,059
38	INDF	2018	4.961.851	96.537.796	0,051
39	INDF	2019	5.902.729	96.198.559	0,061
40	INTP	2017	2.287.274	28.863.676	0,079
41	INTP	2018	1.400.228	27.788.562	0,050
42	INTP	2019	2.274.427	27.707.749	0,082
43	JSMR	2017	2.093.656.062	79.192.772.790	0,026
44	JSMR	2018	2.036.493.000	82.418.603.000	0,025
45	JSMR	2019	2.073.888.000	99.679.570.000	0,021
46	KLBF	2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	0,148
47	KLBF	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,138
48	KLBF	2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,125
49	LPPF	2017	1.907.077	5.427.426	0,351
50	LPPF	2018	1.097.332	5.036.396	0,218
51	LPPF	2019	1.366.884	4.832.910	0,283
52	MNCN	2017	1.567.546	15.057.291	0,104
53	MNCN	2018	1.605.621	16.339.552	0,098
54	MNCN	2019	2.352.529	17.836.430	0,132
55	PTBA	2017	4.547.232	21.987.482	0,207
56	PTBA	2018	5.121.112	24.172.933	0,212
57	PTBA	2019	4.040.394	26.098.052	0,155
58	PTPP	2017	1.723.852.894.286	41.782.780.915.111	0,041
59	PTPP	2018	1.958.993.059.360	52.549.150.902.972	0,037

Tabel 4.3
Daftar Profitabilitas (2017-2019) (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
60	PTPP	2019	1.208.270.555.330	59.165.548.433.821	0,020
61	SCMA	2017	1.317.748.064	5.385.807.878	0,245
62	SCMA	2018	1.393.354.787	5.450.047.278	0,256
63	SCMA	2019	971.618.417	6.716.724.073	0,145
64	SMGR	2017	2.043.025	48.963.502	0,042
65	SMGR	2018	3.085.704	50.783.836	0,061
66	SMGR	2019	2.371.233	79.807.067	0,030
67	TLKM	2017	32.701	198.484	0,165
68	TLKM	2018	26.979	206.196	0,131
69	TLKM	2019	27.592	221.208	0,125
70	UNTR	2017	7.673.322	82.262.093	0,093
71	UNTR	2018	11.498.409	116.281.017	0,099
72	UNTR	2019	11.134.641	111.713.375	0,100
73	UNVR	2017	7.004.562	18.906.413	0,370
74	UNVR	2018	9.081.187	20.326.869	0,447
75	UNVR	2019	7.392.837	20.649.371	0,358
76	WIKA	2017	1.356.115.489	45.683.774.302	0,030
77	WIKA	2018	2.073.299.864	59.230.001.239	0,035
78	WIKA	2019	2.621.015.140	62.110.847.154	0,042
79	WSKT	2017	4.201.572.490.754	97.895.760.838.624	0,043
80	WSKT	2018	4.619.567.705.553	124.391.581.623.636	0,037
81	WSKT	2019	1.028.898.367.891	122.589.259.350.571	0,008

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

d. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tentang data variabel secara umum yang akan diolah. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian adalah Partial Least Square (PLS) dan akan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Min	Max	Std. Deviation
VACA	0,229	0,020	0,738	0,188
VAHU	4,958	1,670	10,646	2,094
STVA	0,761	0,401	0,906	0,099
PBV	5,676	3,753	12,212	1,630
ROA	0,101	0,001	0,447	0,097

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan data yang disajikan tabel 4.4, *value added capital employed* (VACA) selama tahun 2017-2019 mempunyai nilai rata-rata 0,229 dengan nilai standar deviasi 0,188. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa *value added* yang dihasilkan oleh total aset sebesar 0,229 . Nilai standar deviasi sebesar 0,188 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel *value added capital employed* (VACA) sebesar 0,188. Nilai minimum sebesar 0,020 dihasilkan oleh BBTN 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,738 dihasilkan oleh UNVR 2018.

Value added human capital (VAHU) mempunyai nilai rata-rata 4,958 dengan nilai standar deviasi 2,094. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa *value added* yang dihasilkan oleh beban karyawan sebesar 4,958. Nilai standar deviasi sebesar 2,094 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel *value added human capital* (VAHU) sebesar 2,094. Nilai minimum sebesar 1,670 dihasilkan oleh ANTM 2017 sedangkan nilai maksimum sebesar 10,646 dihasilkan oleh WSKT 2019.

Structure capital value added (STVA) mempunyai nilai rata-rata 0,761 dengan nilai standar deviasi 0,099. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa *value added* yang dihasilkan oleh *structure capital* sebesar 0,761. Nilai standar deviasi sebesar 0,099 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel *structure capital value added* (STVA) sebesar 0,099. Nilai minimum sebesar 0,401 dihasilkan oleh ANTM 2017 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,906 dihasilkan oleh WSKT 2019.

Nilai perusahaan selama tahun 2017-2019 mempunyai nilai rata-rata 5,676 dengan nilai standar deviasi 1,630. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa harga saham penutupan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan nilai buku per lembar saham adalah sebesar 5,676. Nilai standar deviasi sebesar 1,630 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data variabel Nilai Perusahaan sebesar 1,630. Nilai minimum sebesar 3,753 dihasilkan oleh KLBK 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 12,212 dihasilkan oleh SMGR 2019.

Profitabilitas selama tahun 2017-2019 mempunyai nilai rata-rata 0,101 dengan nilai standar deviasi 0,097. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan total asset adalah sebesar 0,101. Nilai standar deviasi sebesar 0,097 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data variabel Profitabilitas sebesar 0,097. Nilai minimum sebesar 0,001 dihasilkan oleh BBTN 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,447 dihasilkan oleh UNVR 2018.

Berikut ini adalah hasil uji indikator, uji hipotesis, dan efek variabel mediasi hubungan antar variabel :

1. Outer Model (Uji Indikator)

Uji *outer model* menjelaskan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Dalam penelitian ini menggunakan indikator reflektif dalam pembentukan variabel dependen dan independen. Sehingga analisis *outer model* pada penelitian ini diasumsikan bahwa pengukuran model harus saling berkorelasi kuat karena memiliki kesamaan penyebab (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana validitas dan reliabilitas suatu variabel penelitian.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity dilakukan dengan membandingkan nilai *outer model* (*loading factor*) dengan nilai kritis 0,5. Jika nilai *loading factor* $> 0,5$ maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai *loading factor* $< 0,5$, maka instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Hasil *convergent validity* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji *Convergent Validity*

	<i>Intellectual Capital</i>	Nilai Perusahaan	Profitabilitas
PBV		1,000	
ROA			1,000
STVA	0,265		
VACA	0,992		
VAHU	0,177		

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Dalam tabel 4.5 terlihat bahwa nilai *loading factor* sepenuhnya $> 0,5$ dan tidak ada yang perlu digugurkan atau tidak valid. Nilai *loading factor* yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan STVA sebesar 0,265, VACA sebesar 0,992, dan VAHU sebesar 0,177. Sedangkan Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berada di angka 1,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *convergent validity* signifikan secara praktis.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity berfungsi untuk mengukur ketepatan model reflektif. Validitas konstruk dapat diketahui dengan membandingkan akar AVE (Average

Variance Extracted) setiap variabel laten dengan korelasi variabel lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika akar AVE untuk setiap variabel laten lebih besar daripada korelasi antara variabel dan variabel lainnya dalam model (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Tabel 4.6 berikut menunjukkan hasil *output model* korelasi antar konstruk.

Tabel 4.6
Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Intellectual Capital	Nilai Perusahaan	Profitabilitas
PBV	0,124	1,000	- 0,097
ROA	0,890	- 0,097	1,000
STVA	0,265	0,132	0,222
VACA	0,992	0,118	0,883
VAHU	0,177	0,106	0,146

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Nilai akar AVE *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan STVA sebesar 0,265, VACA sebesar 0,992, dan VAHU sebesar 0,177, memiliki nilai lebih tinggi daripada akar AVE terhadap korelasi variabel lainnya. Nilai akar AVE korelasi antara STVA terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,132 dan terhadap Profitabilitas sebesar 0,222. Nilai akar AVE korelasi antara vaca terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,118 dan terhadap Profitabilitas sebesar 0,883. Nilai akar AVE korelasi antara VAHU terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,106 dan terhadap Profitabilitas sebesar 0,146.

Nilai akar AVE Nilai Perusahaan sebesar 1,00, nilai ini lebih tinggi daripada akar AVE terhadap korelasi variabel lainnya. Nilai akar AVE korelasi antara Nilai Perusahaan dan *Intellectual Capital* sebesar 0,890. Sedangkan nilai akar AVE korelasi antara Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebesar 0,097.

Nilai akar AVE Profitabilitas sebesar 1,00, nilai ini lebih tinggi daripada akar AVE terhadap korelasi variabel lainnya. Nilai akar AVE korelasi antara Profitabilitas dan *Intellectual Capital* sebesar 0,097. Sedangkan nilai akar AVE korelasi antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sebesar 0,098.

c. Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE digunakan untuk mengukur banyaknya varians yang dapat ditangkap oleh konstraknya dibandingkan dengan variansi yang ditimbulkan oleh kesalahan pengukuran. Nilai AVE harus $> 0,5$ agar dianggap memenuhi kriteria *outer model* (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Nilai AVE dari tiga konstruk yaitu *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berada di angka 1,00. Oleh karena itu nilai AVE pada ketiga konstruk dianggap valid seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Intellectual Capital</i>	1,000	1,000
Nilai Perusahaan	1,000	1,000
Profitabilitas	1,000	1,000

Sumber: Data sekunder diolah 2021

d. Composite Reliability

Selain uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dapat dilihat dari data konstruk melihat nilai dari *composite reliability* yang besarnya $> 0,70$ untuk *confirmatory research* dan $0,60 - 0,70$ masih dapat diterima untuk *explanatory research* (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki nilai *composite reliability* yang sama yaitu berada di angka 1,00 yang menandakan bahwa variabel tersebut sangat reliable.

2. Inner Model (Uji Hipotesis)

Menilai *inner model* adalah melihat hubungan antara variabel dengan melihat hubungan antara variabel dengan melihat hasil koefisien *parameter path* dan tingkat signifikansinya. Pengujian *inner model* dilakukan menggunakan dua uji analisis yaitu R^2 untuk variabel laten endogen dan uji koefisien parameter dan T-statistic. Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

a. R^2 untuk variabel latent endogen

Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk dan nilai signifikansinya serta nilai R^2 . Nilai R^2 digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian. Seperti yang tertera pada tabel 4.8, jika nilai $R^2 > 0,67$ mengindikasikan model itu baik. Jika nilai R^2 berada di angka 0,67-0,33 maka model tersebut mengindikasikan moderat. Dan jika hasil R^2 berada di angka 0,33-0,19 model tersebut dapat dikatakan lemah (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Tabel 4.8
Hasil Uji R Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjust</i>
Nilai Perusahaan	0,220	0,200
Profitabilitas	0,791	0,789

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel 4.8 nilai R^2 *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan berada di angka 0,220 nilai tersebut mengindikasikan lemah sedangkan nilai R^2 *intellectual capital* terhadap profitabilitas sebesar 0,791 nilai tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan moderat.

b. Koefisien parameter dan T statistics

Tabel 4.9
Uji Koefisien parameter dan T Statistics

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P Values</i>
Intellectual Capital - > Nilai Perusahaan	1,006	0,915	0,412	2,442	0,015
Intellectual Capital - > Profitabilitas	0,890	0,89	0,031	28,987	0,000
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0,992	-0,908	0,393	2,521	0,012

Sumber: Data sekunder diolah 2021

3. Efek Variabel Mediasi

Pada pengujian efek mediasi, output parameter uji signifikansi dilihat pada tabel *Total Effect* tidak pada tabel koefisien, karena pada efek mediasi tidak hanya dilakukan pengujian efek langsung variabel independen dengan variabel dependen (*indirect effect*) melalui variabel mediasi. Karena itu *Total Effect* digunakan untuk melihat efek total prediksi (*direct* dan *indirect effect*). Parameter hubungan variabel mediasi dapat dikatakan mampu memediasi antara variabel dependen dan independen adalah jika nilai signifikansi $> 1,96$ (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Tabel 4.10
Specific Indirect Effects

	Original Sample	Sample Mean	Std. Deviation	T-Statistics	P Values
--	------------------------	--------------------	-----------------------	---------------------	-----------------

Intellectual Capital -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0,882	-0,805	0,354	2,489	0,013
--	--------	--------	-------	-------	-------

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Tabel 4.9 menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel yaitu *intellectual capital* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Berikut ini adalah deskripsi terkait dengan uji koefisien parameter dan t-statistik yang telah dilakukan:

- a) H1 : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.9 para (Wiyono, 2011) meter hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 1,006 dan nilai *p-values* sebesar 0,015. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan signifikan karena nilai *p-value* < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis pertama penelitian ini diterima.

- b) H2 : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari tabel 4.9 parameter hubungan *intellectual capital* terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,890 dengan nilai *p-values* sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas signifikan karena nilai *p-values* < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

c) H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 4.9 parameter hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -0,092 dengan nilai *p-values* sebesar 0,012, sehingga dapat dikatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

d) H4 : *Intellectual capital* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.10 parameter hubungan profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening antara *intellectual capital* (VAIC) dan nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar -0,882 dan nilai *p-values* sebesar 0,013. Karena nilai *p-values* < 0,05 dan *t-statistics* < 1,96 maka dapat dikatakan profitabilitas (ROA) mampu menjadi variabel intervening antara *intellectual capital* (VAIC) dan nilai perusahaan (PBV) dan hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *intellectual capital* dipengaruhi oleh tiga indikator yaitu VACA, STVA, dan VAHU. VACA sebagai indikator bahwa nilai dari *value added* diciptakan oleh satu unit modal fisik serta menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* dalam penelitian ini memiliki pengaruh paling tinggi terhadap nilai dari *intellectual capital*.

Hasil yang dikeluarkan tabel 4.9 melalui metode analisis jalur ini mengartikan bahwa adanya nilai *intellectual capital* akan mempengaruhi nilai dari nilai perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juwita dan Angela (2016), Sayyidah dan Saifi (2017), serta Nguyen dan Doan (2020) yang hasilnya menunjukkan variabel *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, bahwa semakin meningkat *human capital efficiency* maka akan meningkat *Price to Book Value*, semakin meningkat *structure capital employed efficiency* maka akan meningkat *Price to Book Value*, dan semakin meningkat *capital employed efficiency* maka akan meningkat pula nilai perusahaan yang diproyeksikan melalui PBV.

Dalam usaha penciptaan nilai (*value creation*) diperlukan pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik. Potensi sumber daya yang dimaksud meliputi karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) dan *structural capital*. Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* yang dimiliki dengan efektif dan efisien, akan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan meningkat, sehingga akan menyebabkan respon positif dari publik yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pengelolaan sumber daya berupa intangible asset atau lebih dikenal *intellectual capital* yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus berdampak pada

peningkatan laba sehingga memberikan keuntungan para pemegang saham. Disimpulkan bahwa pengelolaan dan penggunaan *intellectual capital* secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan (Anggraini et al. 2020).

4.2.2 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Tingginya nilai Return On Assets menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnis perusahaan. Semakin tinggi nilai dari ROA dapat diartikan sebagai efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, baik itu berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud yang dalam hal ini termasuk juga *intellectual capital*. Kontribusi paling besar dalam *intellectual capital* terhadap profitabilitas adalah VACA dan paling minim kontribusinya adalah VAHU.

Keterkaitan antara *intellectual capital* terhadap rasio profitabilitas diwakili oleh return on assets (ROA). Berdasarkan resource-based theory, *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang memberikan suatu keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para kompetitornya, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan ekonomis dapat memperkecil biaya-biaya yang terjadi. Dengan adanya nilai *intellectual capital* (VAIC) maka akan mempengaruhi laba, sehingga terjadi peningkatan nilai ROA. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwibowo (2016) dan Kuspinta dan Husaini (2018)

yang telah terlebih dahulu membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian yang tercantum pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar rasio profitabilitas yang diinginkan oleh suatu perusahaan, perusahaan akan cenderung menggunakan laba yang dimiliki untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan dan menghindari hutang. Tinggi rendahnya nilai *return on asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan akan cenderung mempengaruhi nilai perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2018) dan Suryana dan Rahayu (2018). Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh tidak langsung *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian pada tabel 4.10 melalui uji spesifikasi pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) mampu memediasi *intellectual capital* (VAIC) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV). Tinggi rendahnya nilai *intellectual capital* mampu memengaruhi peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan yang dalam hal ini diukur menggunakan rasio

profitabilitas. Tentunya perusahaan menginginkan rasio profitabilitas yang tinggi untuk mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Tingginya rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Namun seiring dengan tingginya rasio profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, manajemen perusahaan juga cenderung untuk memilih menggunakan dana internal perusahaan untuk mendanai perusahaan dibanding dengan menggunakan dana pihak eksternal yang dalam hal ini diperoleh dari penjualan saham perusahaan. Kecenderungan penggunaan dana internal perusahaan ini bisa berakibat pada rendahnya harga saham juga saham beredar di pasar modal.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sayyidah dan Saifi (2017) serta Fitriasari dan Sari (2019) yang terlebih dahulu membuktikan profitabilitas mampu mengintervening antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang diuji menggunakan metode analisis jalur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan mempengaruhi nilai dari nilai perusahaan tersebut.
- b. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan adanya nilai *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai profitabilitas dari perusahaan tersebut.
- c. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya nilai profitabilitas berpengaruh terhadap nilai dari nilai perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan.
- d. *Intellectual capital* berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi dan menjadi variabel intervening antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti dan akademisi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih general dengan sampel yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih lama. Sehingga dapat membuat generalisasi hasil penelitian lebih luas dan lebih akurat. Selain itu, juga disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti *Intellectual Capital Disclosure*, *Good Corporate Governance*, *Cash Holding*, dan penggunaan pengukuran variabel intervening profitabilitas lainnya seperti ROE, ROI, EPS, dan NPM.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahan

Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Arindha, P. T. (2014). Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Malang.

Anggraini, F., Seprijon, Y.P., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 5(1):55.

Cahyaningrum, A. D., & Atahau, A. D. R. (2020). Intellectual Capital and Financial Performance: Banks' Risk As the Mediating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 21–32. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.21-32>

Chandra , H., & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting* , 1-14.

Fitriasari, N., & Sari , M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening . *E-Jurnal Akuntansi Keuangan Universitas Udayana*, 1717-1740.

Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.

Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Junaedi, R. A., Nuraina, E., Sulistyowati, W.,(2020). Does The Value of the Company Affected Intellectual Capital with Financial Performance as Interesting Variables ? *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 1(2), 115–121.

Juwita, R. & Angela, A. (2016). "Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek." *Jurnal Akuntansi Vol.8 No.1*.

- Kuspinta, T., & Husaini, A. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 164-170.
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol.4, No.1 p-ISSN 2327-7887*.
- Nguyen, Huu, A., & Doan, D.T. (2020). The Impact of *Intellectual capital* on Firm Value: Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Research* 11(4):74–85.
- Nuryaman. (2015). “The Influence of *Intellectual capital* on The Firm’s Value with The Financial Performance as Intervening Variable.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211(January):292–98.
- Poernomo, B., & Marcellia, E. (2016). Pengaruh Nilai Tambah Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 41-48.
- Pratama, I., & Wiksuana, I. (2018). Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Udayana*, 1289-1318.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2021, 3 13). *www.idx.co.id*. Retrieved 3 13, 2021, from *www.idx.co.id*: <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh *Intellectual capital* Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi* 02(01):41–54.
- Sandu, Siyoto, & Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Santiani, N.P. (2018). Pengaruh *Intellectual capital* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 13(2):69–78.
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 46 No.1*.
- Soetrisno, A., & Lina, L. (2014). The Influence of Intellectual Capital Components Towards the Company Performance. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 14(1), 125–140.
- Subaida, I., Nurkholis, & Mardiaty, E. (2018). Effect of *Intellectual capital* and

- Intellectual capital Disclosure on Firm Value. Jurnal Aplikasi Manajemen* 16(1):125–35.
- Subowo, R. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 1-9.
- Suhendra, E. S. (2015). The Influence of Intellectual Capital on Firm Value towards Manufacturing Performance in Indonesia. *International Conference on Eurasian Economies 2015*, 54–61. <https://doi.org/10.36880/c06.01192>
- Sunarsih, Ni Made, and Ni Putu Yuria Mendra. n.d. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Suwardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 1248-1277
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kansius.
- Ulum, I. (2015). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Transformasi Data

NO.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Penutupan	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV	(Ln) PBV
1	AKRA	2017	6.000	22,53845952	266,212	5,584
2	AKRA	2018	6.350	24,72624081	256,812	5,548
3	AKRA	2019	4.290	25,07503444	171,087	5,142
4	ANTM	2017	895	7,694464291	116,317	4,756
5	ANTM	2018	625	7,142144146	87,509	4,472
6	ANTM	2019	765	7,545918484	101,379	4,619
7	ASII	2017	8.275	77,23764822	107,137	4,674
8	ASII	2018	8.300	86,14772727	96,346	4,568
9	ASII	2019	8.225	92,27420949	89,136	4,490
10	BBCA	2017	15.500	85,27344643	181,768	5,203
11	BBCA	2018	21.900	98,48120236	222,377	5,404
12	BBCA	2019	26.250	113,0111374	232,278	5,448
13	BBNI	2017	5.525	11,14361731	495,800	6,206
14	BBNI	2018	9.900	12,18952419	812,173	6,700
15	BBNI	2019	8.800	13,80525814	637,438	6,457
16	BBRI	2017	2.335	27,13468426	86,052	4,455
17	BBRI	2018	3.640	30,04160676	121,165	4,797
18	BBRI	2019	3.660	33,85349191	108,113	4,683
19	BBTN	2017	1.740	4,091300094	425,293	6,053

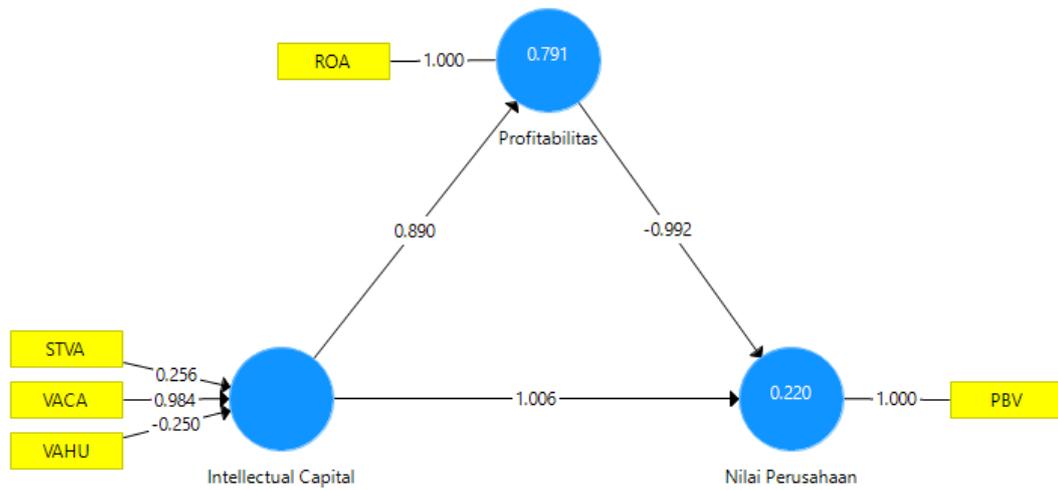
20	BBTN	2018	3.570	4,502445326	792,902	6,676
21	BBTN	2019	2.540	4,501642115	564,239	6,335
22	BMRI	2017	5.788	14,57195376	397,167	5,984
23	BMRI	2018	8.000	15,85373998	504,613	6,224
24	BMRI	2019	7.225	17,91724449	403,243	6,000
25	BSDE	2017	1.755	15,16979891	115,690	4,751
26	BSDE	2018	1.700	15,73615422	108,031	4,682
27	BSDE	2019	1.255	17,43026728	72,001	4,277
28	GGRM	2017	63.900	35,45886155	1.802,088	7,497
29	GGRM	2018	83.800	46,91395092	1.786,249	7,488
30	GGRM	2019	83.625	52,9401545	1.579,614	7,365
31	HMSP	2017	3.830	73,31837076	52,238	3,956
32	HMSP	2018	4.730	73,31837076	64,513	4,167
33	HMSP	2019	3.710	73,31837076	50,601	3,924
34	ICBP	2017	8.575	34,85594972	246,013	5,505
35	ICBP	2018	8.900	38,94245363	228,542	5,432
36	ICBP	2019	11.175	45,74058087	244,313	5,498
37	INDF	2017	7.925	53,25106401	148,823	5,003
38	INDF	2018	7.625	109,946547	69,352	4,239
39	INDF	2019	7.450	109,5601912	67,999	4,219
40	INTP	2017	15.400	13,34146123	1.154,296	7,051
41	INTP	2018	21.950	12,61620512	1.739,826	7,462
42	INTP	2019	18.450	12,53942213	1.471,360	7,294
43	JSMR	2017	4.320	5,059180306	853,893	6,750

44	JSMR	2018	6.400	5,566091887	1.149,819	7,047
45	JSMR	2019	4.280	6,389128812	669,888	6,507
46	KLBF	2017	1.515	29,64052392	51,112	3,934
47	KLBF	2018	1.690	32,6283839	51,795	3,947
48	KLBF	2019	1.520	35,63848311	42,651	3,753
49	LPPF	2017	15.125	6,018668852	2.513,014	7,829
50	LPPF	2018	10.000	4,694560929	2.130,125	7,664
51	LPPF	2019	5.600	5,37357556	1.042,137	6,949
52	MNCN	2017	1.755	6,8653785	255,630	5,544
53	MNCN	2018	1.285	7,454630466	172,376	5,150
54	MNCN	2019	690	8,773756138	78,644	4,365
55	PTBA	2017	2.500	11,97846738	208,708	5,341
56	PTBA	2018	2.460	14,12219092	174,194	5,160
57	PTBA	2019	4.300	15,9911203	268,899	5,594
58	PTPP	2017	3.810	22,97313918	165,846	5,111
59	PTPP	2018	2.640	26,31593887	100,319	4,608
60	PTPP	2019	1.805	27,94583886	64,589	4,168
61	SCMA	2017	2.800	6,02586979	464,663	6,141
62	SCMA	2018	2.480	6,067879771	408,709	6,013
63	SCMA	2019	1.870	7,429739781	251,691	5,528
64	SMGR	2017	9.175	0,051317457	178.789,06 3	12,094
65	SMGR	2018	9.900	0,054986437	180.044,39 9	12,101
66	SMGR	2019	11.500	0,057138683	201.264,70 2	12,212

67	TLKM	2017	3.980	22,24801587	178,892	5,187
68	TLKM	2018	4.440	23,68322229	187,474	5,234
69	TLKM	2019	3.750	23,6725217	158,412	5,065
70	UNTR	2017	21.250	50,97714936	416,853	6,033
71	UNTR	2018	35.400	61,17812219	578,638	6,361
72	UNTR	2019	27.350	65,53120208	417,358	6,034
73	UNVR	2017	7.760	67,80325033	114,449	4,740
74	UNVR	2018	11.180	96,77152031	115,530	4,750
75	UNVR	2019	9.080	69,22492792	131,167	4,876
76	WIKA	2017	2.360	16,31204452	144,678	4,975
77	WIKA	2018	1.550	19,19220501	80,762	4,392
78	WIKA	2019	1.655	21,42233798	77,256	4,347
79	WSKT	2017	2.550	16,76365706	152,115	5,025
80	WSKT	2018	2.210	21,28136587	103,847	4,643
81	WSKT	2019	1.680	21,45180354	78,315	4,361

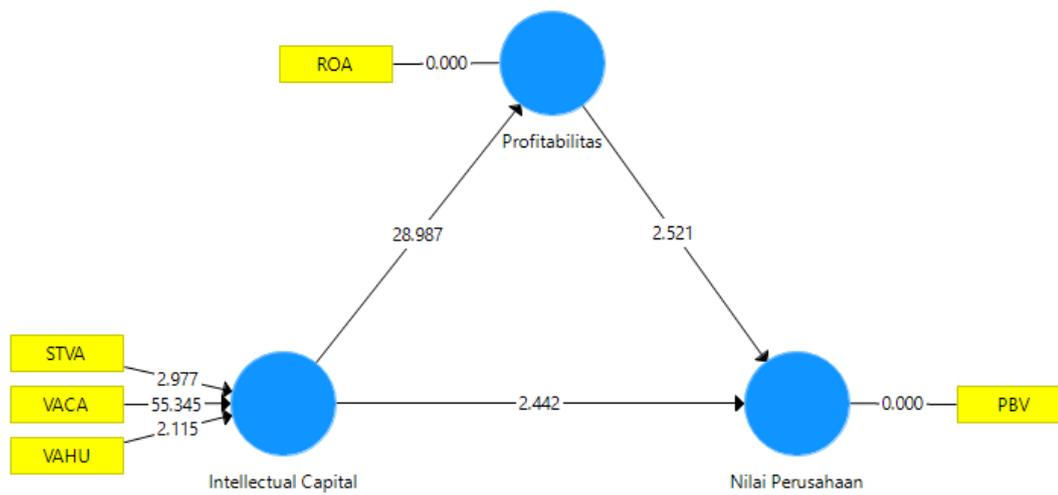
Lampiran 2

Path Diagram Hasil PLS Algorithm Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening



Lampiran 3

Path Diagram Hasil *Bootstrapping* Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening



Bukti Konsultasi

Nama : Rizki Muzaki Mas'ud

NIM/Jurusan : 17520087/Akuntansi

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	2 September 2020	Pengajuan Outline	1.	
2.	4 Oktober 2020	Acc Judul		2.
3.	30 Oktober 2020	Proposal Skripsi	3.	
4.	19 Desember 2020	Revisi 1 Proposal Skripsi		4.
5.	6 Januari 2021	Revisi 2 Proposal Skripsi	5.	
6.	18 Januari 2021	Revisi 3 dan ACC Proposal Skripsi		6.
7.	5 Februari 2021	Seminar Proposal		8.
8.	19 Februari 2021	ACC Proposal Skripsi	9.	
9.	29 April 2021	Skripsi Bab 4-5		10.
10.	18 Mei 2021	Revisi 1 Skripsi Bab 4-5	11.	
11.	20 Mei 2021	Revisi 2 Skripsi Bab 4-5		12.
12.	4 Juni 2021	Sidang Skripsi	13.	

Malang, 21 April 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 197203222008012005

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Rizki Muzaki Mas'ud
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 2 Desember 1999
Alamat : Jl. LA. Sucipto Gang. Stasiun No. 36-A
Telepon : 0882-3572-5045
E-mail : rizkimuzaki1@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2011 : SD Muhammadiyah 08 KH Mas Mansyur
2011-2014 : SMP Negeri 14 Malang
2014-2017 : SMA Negeri 07 Malang
2017-2021 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2018 Pendidikan dan Pelatihan Dasar Koperasi
Pendidikan dan Pelatihan Menengah Koperasi Regional
Jawa Timur
2019 Sertifikasi Juru Buku ASSN Jawa Timur
Pendidikan dan Pelatihan Koperasi Lanjutan
2021 Brevet A&B Bina Muda Inspira

Pengalaman Organisasi

- 2015 : Anggota Pramuka SMAN 07 Malang
- 2016 : Anggota Teater Keong SMAN 07 Malang
- 2015-2017 : Wakil Ketua Umum Karang Taruna Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing Kota Malang
- 2019 : Staf 1 Bendahara Umum (Keuangan) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Malang
- 2020 : Ketua Umum Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Malang
- 2021 : Ketua Pengawas Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Malang
- Relawan Pajak Kanwil DJP Jawa Timur III